

Etika

Kelompok 13

November 2021

1 Etika dan Plagiarisme

1.1 Pengertian Ethics

- Konsep nilai yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas.
- Terkait dengan norma, moralitas, pranata, baik kemanusiaan maupun agama.

1.2 Apa yang perlu ditulis

Yang perlu ditulis jika mengambil referensi dari paper atau jurnal milik penulis lain ialah :

- Nama Penulis
Nama penulis dari paper atau jurnal yang ingin dicantumkan dapat ditulis dengan menulis nama belakang terlebih dahulu, lalu diikuti tanda ‘ , ‘ dilanjutkan dengan nama depan.
- Judul
Nama penulis dari paper atau jurnal yang ingin dicantumkan dapat ditulis dengan menulis nama belakang terlebih dahulu, lalu diikuti tanda ‘ , ‘ dilanjutkan dengan nama depan.
- Tahun
Tahun penulisan karya yang dijadikan referensi dituliskan di dalam tanda baca kurung ‘ (. . .) ‘.
- Halaman
Halaman yang dicantumkan adalah halaman mana yang diambil sebagai referensi

1.3 Hal yang perlu diperhatikan

Kode Etik Penulis:

- Melahirkan karya orisinal, bukan jiplakan

- Data yang ditampilkan harus asli, atau disitasi dengan baik dari penerbitan sebelumnya
- Menjaga kebenaran dan manfaat serta makna informasi yang disebarkan sehingga tidak menyesatkan
- Menulis secara cermat, teliti, dan tepat
- Bertanggung jawab secara akademis atas tulisannya
- Dalam kaitan dengan berkala ilmiah, menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengikuti gaya selingkung yang ditetapkan berkala yang dituju
- Menerima saran-saran perbaikan dari editor berkala yang dituju
- Menjunjung tinggi hak, pendapat atau temuan orang lain
- Menyadari sepenuhnya untuk tidak melakukan pelanggaran ilmiah (Falsifikasi; Fabrikasi; Plagiat)

Cite Sources Appropriately :

- Kutipan langsung: Tempatkan teks kata demi kata dari sumber lain dalam tanda kutip. Indentasi teks untuk kutipan yang lebih panjang. Sertakan kutipan ke sumber aslinya.
- Parafrase atau ringkasan: Sertakan kutipan ketika menyatakan kembali atau meringkas informasi dari sumber lain, termasuk ide, proses, argumen, atau kesimpulan.
- Data, hasil penelitian, informasi, grafik, atau tabel: Mengutip sumber asli ketika merujuk, mengadaptasi, atau menggunakan kembali informasi apapun dari sumber lain

1.4 Pengertian Plagiarisme

Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010).

1.5 Ruang Lingkup Plagiarisme

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

1.6 Tips Menghindari Plagiarisme

1. Kutipan

Menyertakan darimana sumber teori atau gagasan itu berasal dalam proses penulisan yang sedang dilakukan seseorang. Ada beberapa jenis bentuk kutipan yang umum digunakan yaitu Harvard citation style, Chicago style, The Modern Language style, dan APA style.

2. Parafrase

Teknik penulisan yang menggunakan gagasan orang lain dengan mengungkapkan dengan kata sendiri.

1.7 Tipe Plagiarisme

1. Plagiarisme Kata demi Kata (Word for word Plagiarism). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme atas sumber (Plagiarism of Source). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
3. Plagiarisme Kepengarangan (Plagiarism of Authorship). Penulis mengaku sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. Self Plagiarism. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam self plagiarism adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti.

1.8 Pencegahan Plagiarisme

1. Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.

2. **Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.**
3. **Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.**

1.9 Contoh Penulisan

Berikut merupakan contoh penulisan dengan format APA (American Psychological Association) :

- **Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Bentuk Cetak (Satu Penulis)**

- Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- Jacoby, W. G. (1994). Public attitudes toward government spending. *American Journal of Political Science*, 38(2), 336-361.
- Dubeck, L. (1990). Science ficPon aids science teaching. *Physics Teacher*, 28, 316-318.

- **Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Bentuk Cetak (2 atau Lebih Pengarang)**

- Yonkers, K. A., Ramin, S. M., Rush, A. J., Navarrete, C. A., Carmody, T., March, D., Leveno, K. J. (2001). Onset and persistence of postpartum depression in an inner-city maternal health clinic system. *American Journal of Psychiatry*, 158(11), 1856-1863. doi:10.1176/appi.ajp.158.11.1856

- **Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Online atau Internet**

- Spreer, P., Rauschnabel, P.A. (2016, September). Selling with technology: Understanding the resistance to mobile sales assistant use in retailing. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 36(3), 240-263. doi:10.1080/08853134.2016.1208100

- **Cara Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal Internet (tanpa doi)**

- Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth "age" of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. Retrieved from <http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111>

Sedangkan untuk yang dibawah ini merupakan contoh penulisan dengan format MLA (Modern Language Association) :

- **Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Bentuk Cetak (Satu Penulis)**

- Smith, John. “Studies in pop rocks and Coke.” *Weird Science* 12 (2009): 78-93. Print.

- **Penulisan Daftar Pustaka Jurnal Bentuk Cetak (2 atau Lebih Pengarang)**

- Smith, John, et al. “Studies in pop rocks and Coke.” *Weird Science* 12 (2009): 78-93. Print.

- **Cara Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal Internet**

- Johansson, Sara. “A Participle Account of Blackfoot Relative Clauses.” *The Canadian Journal of Linguistics* 58.2 (2013): 217-38. Project Muse. Web. 5 Mar. 2015.

1.10 Referensi Penulisan

1. <https://journals.ieeeauthorcenter.ieee.org/become-an-ieee-journal-author/publishing-ethics/>
2. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/197902072014041001/pengabdian/KODEETIKPENULISANILMLA>
3. <https://salamadian.com/cara-penulisan-daftar-pustaka-dari-jurnal/>